BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di penggilingan kopi Kabupaten Kepahiang Kecamatan Tebat karai, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kebisingan di seluruh penggilingan kopi melebihi NAB (rata-rata 93,1 dB), sehingga berpotensi merusak pendengaran pekerja jika terus-menerus terpapar.
2. Hasil Pemeriksaan Tes Pendengaran dari 20 Pekerja, di dapatkan Lebih dari Sebagian (65%) Tuli Sedang dan Sebagian kecil (15%) Tuli Berat.
3. Sebagian besar pekerja (70%) memiliki masa kerja lebih dari 3 tahun, memperkuat korelasi antara durasi paparan kebisingan dan gangguan pendengaran.
4. Tidak ada pekerja yang menggunakan APD pelindung pendengaran (ear plug atau ear muff), sehingga risiko kesehatan sangat tinggi.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

   Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengkaji permasalahan tentang tingkat kebisingan gangguan pendengaran, masa kerja dan penggunaan APD pada pekerja penggilingan kopi

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Bagi pendidikan

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang Analisis Tingkat Kebisingan dan gangguan Pendengaran pada Pekrja Pneggilingan Kopi di Kabupaten Kepahiang Kecamatan Tebat Karai

3. Bagi Pekerja Penggilingan Kopi

Diharapkan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti *ear plug* saat bekerja untuk mengurangi dampak kebisingan terhadap pendengaran.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu